



FLOOR DIRECTOR PROGRAM ACARA “PAGI SURABAYA”

BBS TV

KERJA PRAKTIK

Program Studi

DIV Komputer Multimedia

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

ADITYA WIDYA PUTRA

09510160013

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

2015

FLOOR DIRECTOR PROGRAM ACARA “PAGI SURABAYA” BBS

TV

KERJA PRAKTIK

Diajukan sebagai salah satu syarat

untuk menyelesaikan Mata Kuliah

Kerja Praktek



OLEH:

Nama

ADITYA WIDYA PUTRA

NIM:

09510160013

Program Studi

DIV Komputer Multimedia

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA INSTITUT BISNIS

DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

FLOOR DIRECTOR PROGRAM ACARA “PAGI SURABAYA” BBS

TV

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Mata Kuliah Kerja Praktek, yang telah diuji dan disetujui**

Menyetujui :

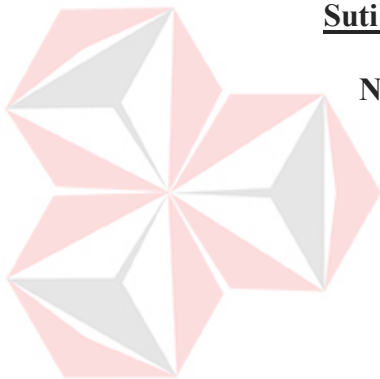
Dosen Pembimbing

Penyelia

Sutikno, S.Kom

Qiqi Wisdana Amriza

NIK. 020417



UNIVERSITAS
Dinamika

Mengetahui,

Kepala Program Studi DIV Komputer Multimedia

Karsam, MA., Ph.D.

NIK. 0705076802

Surat Pernyataan Persetujuan

Publikasi Karya Ilmiah untuk kepentingan Akademis

Sebagai civitas academia Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Nama : Aditya WidyaPutra

Nim :09.51016.0013

Program Studi :DIV KOMPUTER MULTIMEDIA

Jurusan/Fakultas :VIDEOGRAFI (MULTIMEDIA)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyetujui untuk memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya tentang karya ilmiah yang berjudul.

FLOOR DIRECTOR PROGRAM ACARA “PAGI SURABAYA” BBS TV

Dikelola dalam bentuk pangkalan data (database), untuk didistribusikan dan publikasi untuk kepentingan akademisi mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

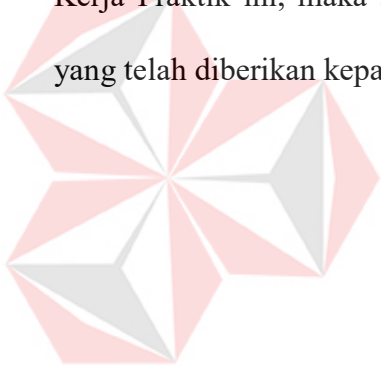
Surabaya, 22 Juni 2015

Aditya Widya Putra

09510160013

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan benar, bahwa Laporan Kerja Praktik ini adalah asli hasil karya saya, bukan plagiat, baik sebagian ataupun keseluruhan. Karya atau pendapat orang lain yang ada dalam Laporan Kerja Praktik ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya tindakan plagiat pada Laporan Kerja Praktik ini, maka saya bersedia untuk dilakukan pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.



UNIVERSITAS
Dinamika

Surabaya, 23 Juni 2015

Aditya Widya Putra

ABSTRAKS

Televisi mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan informasi. Penonton akan tertarik pada program berita yang bagus dan menarik. Tanpa berita yang bagus, sebuah program berita hanyalah rangkaian kata yang membosankan. Oleh karena itu, sebuah perusahaan membutuhkan wartawan kru yang profesional dan mampu mendapatkan liputan dengan baik.

Tujuan dari penulisan laporan kerja praktik ini adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja di BBS TV Surabaya.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktik ini yaitu deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan cara teknik dokumentasi, wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Setelah semua tahapan praktik kerja terlaksana,



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan Rahmat dan Kasih Sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan penyusunan laporan Kerja Praktek dengan judul “*Floor Director* Program Acara Pagi Surabaya BBS TV”.

Dalam Laporan ini, penulis menyusun berdasarkan hasil kerja selama proses kerja praktk di PT. Bama Berita Sarana Televisi (BBS TV), selama satu bulan penuh. Dengan waktu yang terbatas tersebut, membuat penulis menyadari bahwa masih perlu mencari ilmu dan pengalaman lebih dalam lagi untuk menuju dunia kerja yang sebenarnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, selama proses penulisan laporan ini penulis banyak mendapat bantuan baik moral maupun materiil dari banyak pihak, maka dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Kedua orangtua yang telah memberikan dukungan moral dan materi.
2. Bpk. Karsam, MA., Ph.D., M.Med.Kom, selaku Kaprodi DIV Multimedia STIKOM Surabaya.
3. Bapak Sutikno S.Kom, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, saran, dan kritik.
4. Ibu Qiqi Wisdana Amriza, S.Ikom, M.Ikom selaku pihak penyelia Kerja Praktek.
5. Teman-teman di jurusan Multimedia semua angkatan, yang telah memberikan dukungan.

6. Terima kasih untuk Mas Trimo Margo Utomo, teman lama yang dipertemukan kembali di BBS TV.
7. Terima kasih untuk bapak Ali Mudrik yang telah membantu saya untuk bisa magang di BBS TV
8. Terima kasih untuk seluruh teman-teman kru BBS TV.

Tidak ada yang sempurna, kesempurnaan hanya milik Allah. Demikian juga laporan Kerja Praktik ini, tentu masih banyak kekurangannya, baik secara materi maupun tekniknya. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi sempurnanya tulisan ini pada kemudian hari. Akhir kata, semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan penulis pada khususnya.

Terima Kasih



UNIVERSITAS
Dinamika

Surabaya, Juni 2015

Penulis

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Abstrak	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar isi	viii
Daftar lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan.....	3
1.5 Metode Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	6
2.1 Berita.....	6
2.2 Visi.....	6
2.3 Misi.....	7
2.4 Struktur Perusahaan.....	7
2.5 Hak.....	8
2.6 Wewenang.....	8
2.7 Lokasi Perusahaan.....	9

BAB III LANDASAN TEORI.....	10
3.1 Berita.....	10
3.2 Struktur Organisasi Pertelevisionian.....	11
3.3 Floor Director.....	16
BAB IV METODE KERJA PRAKTIK.....	20
4.1 Persiapan Produksi.....	20
4.2 Pengambilan Gambar.....	25
BAB IV PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran-Saran.....	26



Daftar Pustaka

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran

UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam stasiun pertelevisian terdapat beberapa jenis pekerjaan yang ada, salah satunya adalah *Floor Director (FD)*. Peran *Floor Director* sangat penting dalam suatu program acara, karena *Floor Director* adalah penanggung jawab yang diberikan wewenang oleh produser untuk menjadi pemimpin saat produksi berlangsung.

Seorang *Floor Director* harus memahami susunan acara yang telah dibuat oleh produser, supaya acara tersebut berjalan lancar dan disukai oleh masyarakat. *Floor Director* juga dituntut kreatif dalam pekerjaannya, karena hal apapun bisa terjadi dalam studio. Apabila tidak kreatif dan tidak memahami susunan acara tersebut, maka komunikasi dengan pembawa acara tidak akan berjalan dengan lancar, dan berdampak langsung terhadap kelangsungan acara.

Dalam hal ini penulis sebagai *Floor Director* salah satu program yang ada di BBS TV yaitu acara berita pagi yang berjudul “Pagi Surabaya” yang berisi informasi dan berita seputar Jawa Timur dan sekitarnya. Hal yang melatarbelakangi acara “Pagi Surabaya” adalah kebutuhan akan informasi untuk wilayah Jawa Timur dan sekitarnya. Tugas *Floor Director* dalam acara tersebut adalah berkomunikasi dengan pembawa acara beserta kru yang ada. Sebelum acara diproduksi, *Floor Director* harus memahami isi susunan acara yang dibuat Produser. Apabila ada perubahan susunan acara dari produser, seorang *Floor*

Director harus segera mengkomunikasikan kepada pembawa acara beserta kru. Tugas *Floor Director* juga memberikan isyarat kepada pembawa acara kapan acara harus dimulai dan diakhiri agar sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Contoh metode yang digunakan *Floor Director* untuk menyampaikan pesan adalah dengan menggunakan *verbal*, *earphone* atau tanpa suara. Komando tersebut disebarkan kepada pembawa acara beserta seluruh kru. karena segala hal saat produksi harus berlangsung cepat, tepat dan sempurna, agar sesuai standar pertelevisian di Indonesia.

Agar program tersebut berjalan lancar dan sesuai dengan standar yang ada, maka seorang *Floor Director* harus memahami susunan yang dibuat oleh Produser dan harus memastikan semua properti pendukung acara, seperti tata dekorasi, tata kamera, tata suara semuanya sudah siap agar para pemirsa dapat menikmati acara tersebut. Karena menonton televisi adalah salah satu bentuk hiburan yang populer. Selain untuk mencari hiburan, televisi juga digunakan untuk mencari dan menerima informasi. Meskipun televisi dikenal sebagai media satu arah, namun pada perkembangan zaman sekarang televisi juga bisa melakukan dua arah dengan metode telepon interaktif. Bagi para pemilik perusahaan atau jasa, televisi sering dijadikan alat untuk mempromosikan barang atau jasa mereka, meskipun harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Ini karena pengaruh televisi sangat kuat untuk merasuki pikiran pengguna televisi, para Produser berani memasang tarif yang mahal ketika acaranya mendapatkan rating yang tinggi.

Program televisi menurut Naratama dalam buku “Sutradara Televisi: Dengan Angle Dan Multi Camera” (2004: 63) Program televisi adalah sebuah

perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi, yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan target pemirsa acara tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam pembuatan laporan ini, yaitu:

1. Bagaimana *Floor Director* menyampaikan pesan kepada kru dan presenter?
2. Bagaimana tugas seorang *Floor Director* agar acara berjalan lancar?

1.3 Batasan Masalah

Dalam laporan Kerja Praktik ini, agar masalah tidak meluas maka hanya fokus pada:

1. Membahas tugas seorang *Floor Director*
2. Membahas hasil kerja selama menjadi *Floor Director* acara “Pagi Surabaya”.

1.4 Tujuan

Berdasarkan batasan masalah yang di atas, tujuan yang ingin dicapai saat melakukan kerja praktik adalah:

1. Memahami proses kerja di stasiun televisi.
2. Memberikan pengalaman kerja sebelum turun langsung ke dunia kerja.

1.5 Manfaat

Kerja Praktik ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama belajar di Program Studi DIV Komputer Multimedia STIKOM Surabaya.
2. Menjadi sarana mahasiswa untuk belajar kehidupan kerja di stasiun televisi.
3. Menambah pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Kerja Praktik ini terdiri dari beberapa bab, diantara bab tersebut mempunyai sub bab. Sistematika laporan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan melakukan kerja praktik di BBS TV Surabaya.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Berisi tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi visi, misi, struktur organisasi beserta alamat BBS TV Surabaya.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang materi pendukung kerja praktik dan menjelaskan pekerjaan pada saat kerja praktik.

BAB IV METODE KERJA PRAKTIK

Bab ini membahas mengenai program yang dilaksanakan pada saat kerja praktik, yaitu sebagai *Floor Director* pada acara “Pagi Surabaya” yang rutin disiarkan pada pagi hari di BBS TV.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil kerja praktik sebagai *Floor Director* dalam acara “Pagi Surabaya” di BBS TV Surabaya.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Berita

PT. Bama Berita Sarana Televisi (BBS TV) Surabaya merupakan televisi swasta lokal Jawa Timur yang memperoleh ijin mengudara secara lokal di Surabaya pada tanggal 1 September 2008 dan pada bulan Oktober 2009, BBS TV Surabaya mendapat IPP (Izin Pelanggaran Penyiaran) berdasar keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika R.I. Nomor: 371/KEP/M. KOMINFO/10/2009 mulai pukul 05.00-24.00 WIB setiap hari pada saluran 46 UHF, dan akan siaran 24 jam dalam waktu dekat ini. Jangkauan siarannya bertahap akan meliputi kota Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, Kamal, Bangkalan.

Meskipun terbilang baru, tampaknya BBS TV Surabaya serius menggarap bisnis televisi lokal. Hal ini terlihat dari kepemilikan kantor khusus *editor* dan administrasi, saat ini memiliki kantor khusus studio yang berada di Graha Bumi Surabaya jalan Basuki Rahmat dan tempatnya cukup strategis karena berda di pusat kota Surabaya.

2.2 Visi

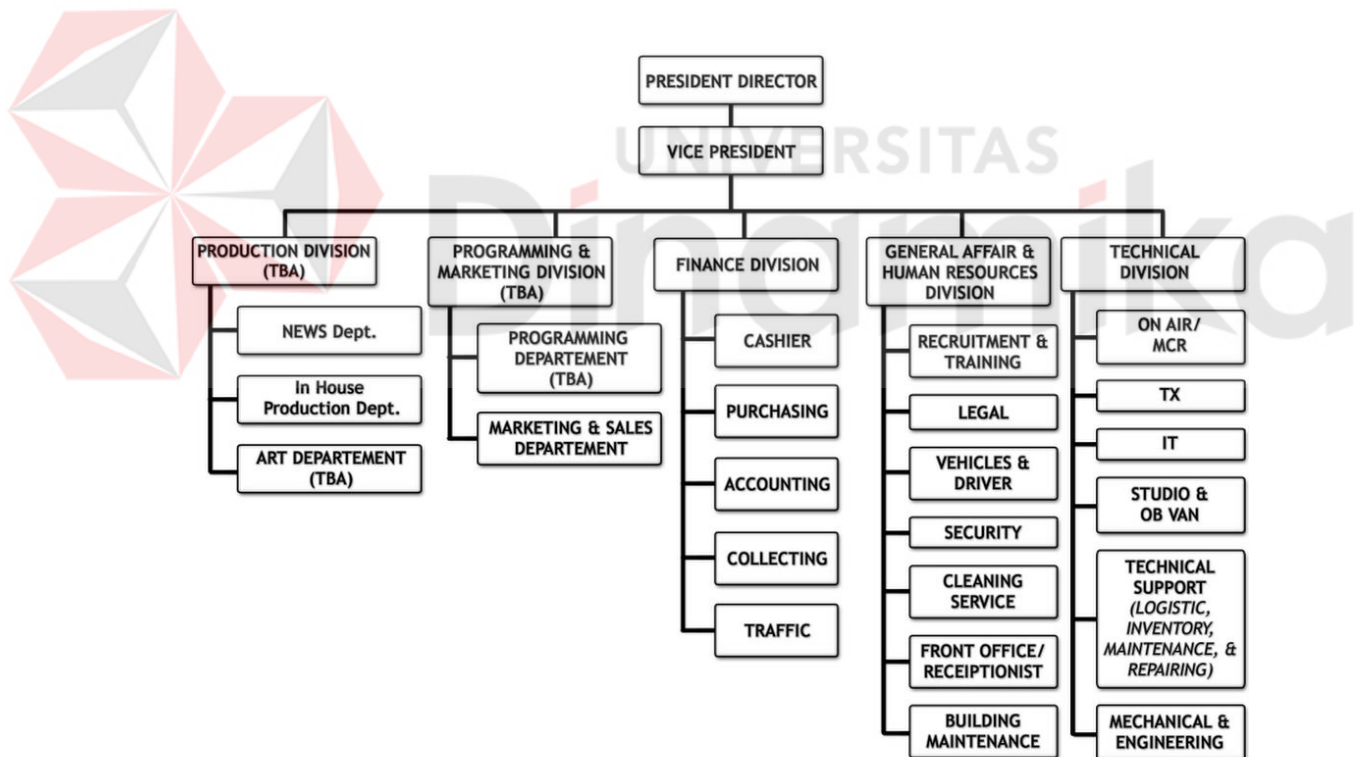
Visi dari stasiun televisi ini yakni menjadikan BBS TV Surabaya sebagai saluran televisi lokal terdepan yang menyajikan berita, pendidikan, informasi, hiburan secara profesional, bertanggung jawab dan bermutu serta mendidik

kepada masyarakat dengan tidak meninggalkan kebudayaan daerah dan aturan yang berlaku.

2.3 Misi

Misi BBS TV, mengajak masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dan menjadikannya sebagai bagian dari pengembangan televisi yang tidak terpisahkan dengan tidak meninggalkan aspek agama, sosial politik dan budaya.

2.4 Struktur Perusahaan



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi
(sir.stikom.edu/311/9%20IV.pdf)

2.5 Hak

Secara umum hak pertelevision menurut undang-undang no. 32 tahun 2002 tentang penyiaran yaitu mendapatkan hak siar dan hak perlindungan hukum untuk menyiarkan. Kemerdekaan atau kebebasan dalam penyiaran harus dijamin oleh negara. Dalam hal ini kebebasan harus dilaksanakan secara bertanggung jawab, selaras dan seimbang anatar kebebasan dan kesetaraan menggunakan hak berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

2.6 Wewenang

Adapun wewenang dari pertelevision yaitu berhak menyiarkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum kepada khlayak banyak melalui transmisi sinyal, baik analog maupun digital dengan kebebasan penyiaran yang dapat dipertanggungjawabkan dan tanpa ada ikatan serta tekanan dari orang atau kelompok tertentu.

Selain itu menurut pasal 5 undang-undang no. 32 tahun 2002 yaitu penyiaran diarahkan untuk:

1. Menjunjung tinggi pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Menjaga dan meningkatkan moralitas dan nilai-nilai agama serta jati diri bangsa.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.
4. Menjaga dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.

5. Meningkatkan kesadaran ketaatan hukum dan disiplin nasional.
6. Menyalurkan pendapat umum serta mendorong peran aktif masyarakat dalam pembangunan nasional dan daerah, serta melestarikan lingkungan hidup.
7. Mencegah monopoli kepemilikan dan mendukung persaingan yang sehat di bidang penyiaran.
8. Mendorong peningkatan kemampuan perekonomi rakyat, mewujudkan pemerataan, dan memperkuat daya saing bangsa dalam era globalisasi.
9. Memberikan informasi yang benar, seimbang dan bertanggung jawab.
10. Memajukan kebudayaan nasional.

2.7 Lokasi Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Bama Berita Sarana Televisi (BBSTV) Surabaya

Alamat : Jl. Basuki Rahmat No. 106-128 Surabaya 60271

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Berita

Pada dasarnya berita adalah hal yang disiarkan melalui televisi ataupun radio, tetapi menurut Turner Cathledge dari *New York Times* mengatakan “Berita ialah segala sesuatu yang tidak anda ketahui pada hari kemarin. Oleh karena hal tersebut sebuah berita harus menarik untuk disimak. Dalam membuat berita, seorang pencari berita harus menggunakan sebuah rumus: Akurat + Berimbang + Jelas = Layak Dipercaya.

Adapun beberapa jenis program televisi menurut Morissan (2008:207) dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Program Informasi

Adalah segala jenis siaran yang tujuannya menambah pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Dalam hal ini program informasi terbagi menjadi dua bagian yaitu berita keras (Hard News) dan berita lunak (Soft News).

a. Berita Keras (Hard News)

Sebuah berita yang sajiannya berisi tentang segala informasi penting dan menarik yang harus disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang segera untuk diketahui khalayak.

b. Berita Lunak (Soft News)

Sebuah program berita yang menyajikan informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (indepth) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kategori ini ditayangkan pada satu program tersendiri di luar program berita

2. Program Hiburan

Segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan.

3.2 Struktur Organisasi Pertelevision

Agar suatu proses produksi tidak saling tumpang tindih, pertelevisian mempunyai struktur organisasi untuk menjalankannya. Menurut Andi Fachrudin (2012) dalam bukunya "Dasar-Dasar Produksi Televisi" menyebutkan struktur organisasi pertelevisian sebagai berikut:

1. Eksekutif Produser

Adalah seseorang yang mempunyai wawasan dan mengerti tentang program televisi secara keseluruhan dan memiliki kemampuan menuangkan ide atau pemikirannya dalam pembuatan program televisi, selain itu mampu mengelola dan melakukan koordinasi, kontribusi dan distribusi secara keseluruhan, sistematis, dan efisien. Eksekutif produser bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pengembangan ide untuk program siaran.

2. **Produser**

Adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap perencanaan suatu program siaran dan harus mempunyai kemampuan berpikirdan menuangkan ide dalam suatu tulisan atau proposal untuk suatu program acara secara baik dan sistematis, serta mempunyai kemampuan untuk memimpin dan bekerja sama dengan seluruh kerabat kerja dan unsure-unsur produksi terkait.

3. **Pengarah Acara**

Adalah seseorang yang bertanggung jawab secara teknis pelaksanaan produksi program televisi, pengarah acara bertugas di lapangan untuk mengendalikan produksi yang di tangannya. Menurut Maxine & Reed (1982) pengarah acara dalam proses produksi mempunyai kewajiban mengubah konsep atau ide dalam naskah menjadi program yang terpadu, menarik, kreatif, dan efektif .

4. **News Writer (Penulis Berita)**

Adalah orang yang menulis, menyunting berita, menyusunnya ke dalam naskah berita, serta menyampaikan suatu pemikiran/ide terhdap suatu peristiwa yang kreatif. Keahliannya harus mampu menggunakan bahasa yang efektif, kalimat yang singkat, dan menarik.

5. **Script Writer (Penulis Naskah)**

Adalah seseorang yang bekerja membuat naskah untuk bahan siaran, ia memiliki kemampuan merubah ide ke dalam bentuk naskah yang merupakan hasil imajinasi dari proses penginderaan terhadap stimuli

menjadi suatu bentuk tulisan yang menarik dan memiliki pesan baik bagi pemirsa.

6. *Unit Manager*

Adalah seseorang yang bertugas menyediakan kebutuhan logistic yang diperlukan untuk setiap elemen produksi dan mengawasi setiap penggunaan dana produksi, mengkoordinasikan semua aktivitas produksi dan penyiaran, menyusun dan bertanggungjawabkan administrasi keuangan.

7. *Art Director (Penata Artistik)*

Adalah seorang yang ahli dalam menata ruang/lokasi pengambilan gambar sesuai dengan yang dikehendaki dalam skenario/*floor plan* dengan menyiapkan gambar untuk produksi siaran televisi dalam bentuk tercetak.

8. *Graphic Artist*

Adalah seorang yang memiliki keahlian di bidang grafis dengan kemampuan menciptakan, mendesain, dan menentukan variasi bentuk-bentuk visual untuk keperluan program, termasuk mengkreasikan bagan, grafis, *title card*.

9. *Penata Cahaya*

Adalah seorang yang mampu mendesain dan menentukan pencahayaan untuk produksi televisi baik di dalam atau luar studio.

10. *Audio/ Video Engineering*

Adalah seorang yang mengoperasikan peralatan *audio/video* di stasiun televisi, bertanggung jawab terhadap porsi suara termasuk bunyi-bunyian, musik, dan special efek.

11. *Technical Director*

Adalah seorang yang bertanggung jawab berkaitan dengan teknik peralatan produksi ketika suatu program dieksekusi, sekaligus penghubung atau perantara yang prinsip antara pengarah acara dan kru teknik dalam proses produksi.

12. *Reporter*

Adalah seorang jurnalis/wartawan aktif yang bertugas mencari, mengumpulkan, dan mengolah bahan berita dari berbagai sumber informasi, untuk ditulis serta melaporkannya melalui stasiun televisi tempatnya bertugas.

13. *Camera Person (Juru Kamera)*

Adalah seorang yang bertanggung jawab untuk pengoperasian kamera televisi selama *rehearsal* dan produksi program televisi. Mengoperasikan kamera dengan menggunakan *tripod* dan *dolly* baik jenis kamera mini atau *electronic news gathering* yang digunakan di luar studio.

14. *Sportcaster*

Adalah penyiar olahraga yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama sebagai seorang reporter, tetapi penyiar olahraga harus memiliki pengetahuan hingga tingkat internasional tentang spesialis olahraga yang dibawakannya.

15. *Anchor*

Adalah seorang yang membawakan siaran berita, di mana tugasnya hanya merangkai dari satu topic berita ke berita yang lain dengan membacakan *lead*. Selengkapnya akan meningkatkan daya tarik program berita yang dibawakannya.

16. *Newscaster*

Adalah seorang yang melakukan tugas meliput berita, menyeleksi, mengolah, dan menyajikannya sendiri pada waktu tertentu sesuai jadwal siaran berita yang special dipandunya secara rutin. Karakter individu yang professional seorang *newscaster* sangat menonjol dalam menyajikan setiap beritanya. Kelebihannya *newscaster* harus memiliki kemampuan dalam berbagai bidang pengetahuan.

17. *Newsreader*

Adalah seorang yang bertugas membacakan berita dari hasil liputan para jurnalis yang dirangkum redaksi. Ia boleh menambah atau mengurangi kalimat yang akan dibacakan seizing dari produser berita. Karier seorang

newsreader sebaiknya dari reporter yang berpengalaman, sehingga menjiwai dan memahami karakter berita ketika tengah dibacakannya.

18. News Presenter

Adalah seorang penyiar berita tetapi stasiun televisi yang bersangkutan memberikan spesialisasi ulasan berita tentang topik dan bahasan khusus yang sedang aktual. Jadi, ia bekerja berdasarkan keahliannya untuk mengulas suatu peristiwa.

19. Editor Redaktur

Adalah seorang yang bertanggung jawab untuk memutuskan kebijaksanaan umum yang berkaitan dengan editorial dan memproyeksikan jangka panjang.

20. Compromter/Telepromter

Adalah sebuah sistem peralatan yang merupakan alat bantu penyiar dalam membacakan *lead* berita, sehingga penyiar berita tanpa harus melihat naskah (menunduk) atau menghafalnya. Karena seluruh naskah yang diketik dalam *software* di computer dapat ditampilkan pada layar kaca di sekitar lensa kamera di studio. Untuk beberapa hal, teleprompter digunakan juga oleh sutradara/produser untuk memberikan isyarat pada penyiar.

3.3 Floor Director

Dalam tugasnya, *Floor Director* bisa disebut sebagai pemimpin di dalam studio, *Floor Director* adalah yang mengendalikan penuh susunan acara. Agar

acara berlangsung dengan lancar. Beberapa tugas yang harus dilakukan seorang

Floor Director adalah:

1. Memeriksa apakah studio sudah bebas dari gangguan.
2. Memeriksa tata letak kamera, lampu dan audio.
3. Memastikan agar *talent* dalam kondisi siap untuk dimulai siaran

Dalam tugasnya, agar siaran dapat berlangsung dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal, diperlukan aba-aba yang ditujukan kepada pengisi acara dengan menggunakan teknik tertentu pada saat acara berlangsung. Berikut contoh metode teknik yang sering digunakan oleh *Floor Director*.

- 1. Verbal**

Dilakukan dengan menggunakan kalimat dalam dialog, yang semuanya telah disepakati bersama. Semuanya dilakukan dengan lisan untuk memberikan perintah.

- 2. Earphone**

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan *earphone* sebagai medianya, *earphone* tersebut terhubung langsung kepada semua kru maupun pembawa acara.

- 3. Tally Light**

Pembawa acara dapat memperhatikan lampu kecil berwarna merah yang terpasang di kamera.



Gambar 3. 1 *Tally Light*

(Wiki.Vidblaster.com)

Gambar 3. 3 adalah *Tally Light* yang terpasang di kamera, lampu merah tersebut dapat hidup, mati, maupun berkedip sesuai dengan perintah dari *Floor Director*.

4. Tanpa Suara

Aba-aba ini pada umumnya dilakukan dengan memakai gerakan-gerakan tertentu, dan komando ini disebarakan kru maupun pembawa acara. Berikut adalah beberapa contoh gerakan yang digunakan.



Gambar 3. 2 *Closing Segment* (*floor-director.blogspot.com*)



Gambar 3. 3 *Aba-aba berdiri*
(floor-director.blogspot.com)

Dari penjelasan tersebut, seorang *Floor Director* adalah pemegang kendali didalam studio. Jika ada perubahan dalam *rundown*, maka harus segera mengkomunikasikannya kepada seluruh kru maupun pembawa acara. Oleh karena itu seorang *Floor Director* harus memahami semua hal teknis yang ada di studio.

BAB IV

METODE KERJA PRAKTIK

4.1 Persiapan Produksi

Sebagai orang yang memegang kendali dalam acara “Pagi Surabaya” *Floor Director* harus melakukan beberapa langkah penting sebelum produksi dimulai, agar saat produksi kesalahan bisa diminimalisir, *Floor Director* melakukan beberapa langkah yaitu:

1. Penataan Properti

Sebelum dimulai produksi, hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan penataan properti pendukung seperti kursi, meja dan lampu hias, roti untuk pembawa acara dan lainnya. Karena acara Pagi Surabaya merupakan program berita namun dikemas dengan konsep yang santai, jadi properti yang digunakan juga sesuai dengan konsep acara tersebut. Yaitu sofa ditata dengan sedemikian rupa menghadap kamera utama, meja diletakan didepan sofa, properti diatas meja berupa sepotong roti dan kopi untuk pembawa acara untuk memberikan kesan yang santai

2. Pemeriksaan Alat

Setelah semua properti pendukung sudah tertata, hal yang dilakukan sesudahnya adalah pemeriksaan yang meliputi lampu, kamera dan *audio*.

a. Lampu

Agar pada saat digunakan tidak mengalami kendala, maka dilakukan pemeriksaan lampu dilakukan untuk mengetahui apakah dapat menyala dan sudah memenuhi kebutuhan cahaya dalam studio atau tidak. Lampu yang digunakan merupakan lampu blonde 1000 watt

b. Kamera

Kamera adalah hal yang sangat utama dalam produksi pertelevisian, karena acara yang diproduksi adalah acara yang langsung mengudara (*live*), maka sebisa mungkin tidak ada kesalahan. Pemeriksaan kamera meliputi,

1. Baterai

Memeriksa baterai apakah sudah terisi penuh atau belum.

2. Kartu Memori

Memeriksa kartu memori apakah masih terisi file yang lama atau tidak

3. *White Balance*

Pemeriksaan *white balance* harus dilakukan, karena lampu blonde cenderung berwarna kuning

4. Rasio Gambar

Rasio gambar memakai 16:8, karena sesuai dengan standar televisi saat ini.

5. *Zoom In/Zoom Out*

Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui apakah *Zoom In/Zoom Out* sudah lembut dan dapat digunakan atau tidak

c. *Audio*

Audio merupakan salah satu elemen dalam pertelevisian. Oleh karena itu *soundtrack* yang digunakan merupakan lagu dari “*Far East Movement*” yang berjudul “*Like A G6*”. Selain itu juga dilakukan pemeriksaan alat-alat *audio* seperti *clip on*, *boomer* ataupun *earphone* yang terpasang sudah menyala dan dapat menerima suara atau tidak.

3. Penataan Alat

Setelah semua selesai diperiksa dan sebelum take gambar dimulai, alat-alat seperti kamera, lampu dan *audio* semua harus ditata pada tempatnya agar sesuai dengan konsep acara tersebut.

a. Kamera

Kamera yang digunakan dalam acara “*Pagi Surabaya*” terdapat tiga buah, kamera utama diletakan ditengah, dan dua kamera pengisi selalu berpindah tempat, kamera dapat berpindah tempat sesuai dengan komando dari penata artistik.

b. Lampu

Penataan lampu dalam produksi acara televisi adalah suatu hal penting, terlebih ketika produksi berada dalam ruangan yang membutuhkan cahaya yang lebih, oleh karena itu dalam acara “*Pagi Surabaya*” memakai dua buah lampu jenis blonde yang diletakan di sebelah kanan dan kiri, dengan posisi 45 derajat horisontal dan 45 derajat vertikal. Semua diatur untuk membantu kamera mendapatkan gambar.

c. *Audio*

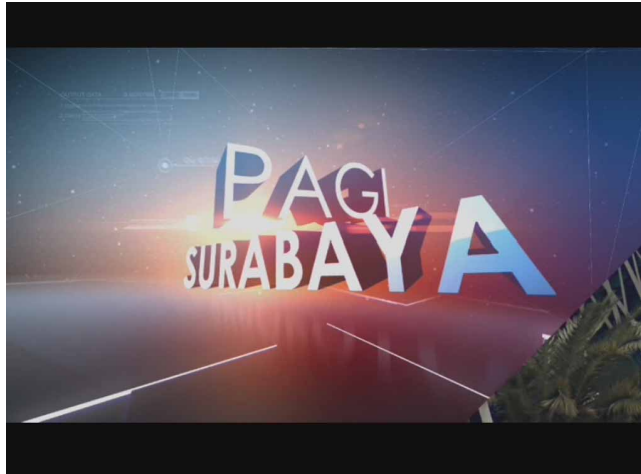
Audio dalam acara ini memakai yang digunakan pembawa acara untuk menyampaikan berita memakai *clip on*, dan untuk kru memakai *earphone* untuk berkomunikasi dua arah. Dan untuk *soundtrack* acara ini sering memakai lagu yang sedang hits saat ini, seperti lagu dari *Far East Movement* yang berjudul *Like A G6*.

4. **Pengarahan**

Setelah pemeriksaan dan penataan alat, Produser akan melakukan pengarahan kepada *Floor Director* tentang susunan acara yang telah dibuat, dan setelah menerima pengarahan tentang susunan acara yang telah dibuat oleh Produser. *Floor Director* akan menyampaikannya kepada pembawa acara beserta semua kru. Hal ini dilakukan agar acara dapat berjalan dengan lancar.

5. **Pemeriksaan Studio**

Setelah semua siap, *Floor Director* akan memeriksa studio supaya bebas dari gangguan, seperti gangguan suara sampai gangguan lalu lalang orang yang tidak berkepentingan. Apabila produksi dilakukan di tempat terbuka, akan dipasang garis pembatas agar orang yang tidak berkepentingan tidak mengganggu proses produksi.



Gambar 4. 1 Scerenshot Bumper “Pagi Surabaya” (Sumber: Video BBS TV)

4.2 Pengambilan Gambar

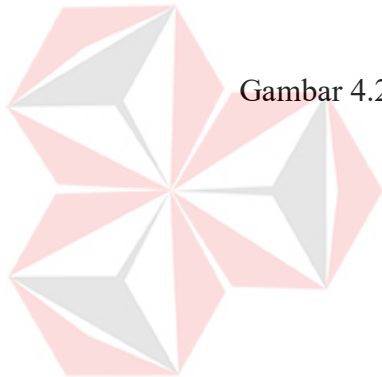
Tugas *Floor Director* tidak berhenti dengan memberikan pengarahan sebelum pengambilan gambar saja, tugas *Floor Director* masih berlanjut sampai acara berakhir. *Floor Director* tetap harus memantau dan memberikan pengarahan sampai acara berakhir, dengan terus memberikan komando kepada semua kru dan pembawa acara. Dan pada saat akan dimulainya acara, *Floor Director* memberikan komando kepada seluruh kru dan pembawa acara dengan memberikan aba-aba hitungan mundur.

Saat pengambilan gambar dimulai, *Floor Director* bertugas mengawasi dan memberikan komando kepada pembawa acara yang menyampaikan berita. Apabila ada sedikit kesalahan yang dilakukan pembawa acara, *Floor Director* harus memberikan kode agar pembawa acara dapat segera meluruskan hal tersebut agar sesuai dengan *rundown* yang ada. Dan tugas lainnya adalah memberikan peringatan kepada semua kru dan pembawa acara apabila segmen akan berakhir.

Dalam susunan acara, program “Pagi Surabaya” berdurasi 120 menit, terdiri dari tujuh segmen, satu segmen berdurasi sekitar 10-12 menit.



Gambar 4.2 Scerenshot Onny dan Putri saat take (Sumber: Video BBS TV)



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan kerja praktik selama kurang lebih satu bulan di PT. Bama Berita Sarana Televisi (BBS TV), kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Seorang *Floor Director* adalah perpanjangan tangan dari Produser, karena yang memberikan komando langsung.
2. Pada saat produksi, *Floor Director* bisa disebut *Floor Director* sebagai pemimpin dalam studio.

5.2 Saran

Sebaiknya kerja praktik dilakukan minimal tiga bulan, agar mahasiswa dapat memahami lebih dalam dunia kerja, karena waktu satu bulan terlalu singkat untuk mendapatkan ilmu dari perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ardhika, Wibowo. 2010. *Floor Director Dan Semua Tentangnya*. <http://floor-director.blogspot.com>. Diakses tanggal 7 April 2015

Cue Light. <http://istilah-penyiaran-tik.blogspot.com>. Diakses tanggal 7 April 2015

Putri, Rachmaniar, Kartika. 2013. *Floor Director/Pengarah Lapangan*. <http://kartikarchptr.blogspot.com>



UNIVERSITAS
Dinamika